

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi tentang formulasi prinsip-prinsip Epistemologi Islam yang digagas oleh Naquib Al-Attas. Urgensi masalah pada tulisan ini adalah mengungkapkan hasil renungan yang dalam dari Naquib Al-Attas terhadap praktik pemahaman paradigma sains kontemporer yang seringkali memiliki pertentangan dengan pandangan dunia Islam (*Islamic Worldview*) yang dianalisis penulis tentang epistemologi Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas dalam dunia Islam Kontemporer berikut kontribusinya. Penelitian kepustakaan (*library research*) ini menggunakan data kualitatif dengan sumber primer, *Prolegomena to The Metaphysics of Islam An Exposition of The Fundamental Elements of The Wordview of Islam* (1995), dan sumber sekunder dari karya-karya Al-Attas lainnya, termasuk juga karya lainnya terkait dengan gagasan dan pemikirannya. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Dunia Islam kontemporer menghadapi persoalan yang serius dalam persoalan kelimuan dimana Epistemologi yang telah berkembang khususnya paradig sains yang cenderung bersifat antroposentris justru malah memisahkan manusia dengan Agamanya. Kedua, Al-Attas menggagas Islamisasi sains dengan bangunan epistemologis yang menegaskan bahwa wahyu merupakan sumber ilmu yang paling tinggi dan bersifat mutlak, sedangkan rasio dan intuisi bekerja bersama sebagai fungsi dari akal intelek, sebagai penyempurnanya. Ketiga, pemikiran Al-Attas ini memberi kontribusi bagi pendidikan khususnya pendidikan Islam dalam mengembangkan pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi pada nilai-nilai agama.

Kata Kunci: *Islamisasi, Epistemologi islam, sains, dunia Islam, Syed M Naquib Al-Attas*

